

ABSTRAK

PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) PROVINSI LAMPUNG

Oleh :

Kurniawan

Kinerja adalah merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan hasil yang diharapkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu. Dalam upaya mencapai kinerja yang baik diperlukan adanya keterampilan yang diperoleh seorang pegawai dari hasil pelatihan untuk mendukung terlaksananya pekerjaan atau tugas dengan baik, sesuai dengan prosedur kerja. Selain keterampilan secara teknis, faktor motivasi juga merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan motivasi kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja pegawai. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, data penelitian terbagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengambilan data

dilakukan dengan melakukan sensus terhadap pegawai yang telah mengikuti pelatihan berjumlah 75. Tingkat respon responden adalah maksimal dibuktikan dengan tingkat pengembalian kuesioner mencapai seluruh jumlah responden.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pelatihan terhadap kinerja pegawai sebesar 0,549 dengan besarnya kontribusi terhadap kinerja pegawai sebesar 0,301 atau 30,1%. Uji t menunjukkan variabel pelatihan secara signifikan mempengaruhi kinerja pegawai. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai sebesar 0,491 dengan besarnya kontribusi terhadap kinerja pegawai sebesar 0,241 atau 24,1%. Uji t menunjukkan variabel motivasi kerja secara signifikan mempengaruhi kinerja kerja pegawai. Pengaruh pelatihan dan motivasi kerja sebesar 0,596 dengan besarnya kontribusi terhadap kinerja sebesar 0,355 atau 35,5%. Uji F menunjukkan bahwa pelatihan dan motivasi kerja secara signifikan mempengaruhi kinerja pegawai.

Kesimpulan penelitian adalah pelatihan dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Saran dari hasil penelitian perlu ditingkatkan adalah kejelasan dan pengetahuan pegawai untuk pencapaian visi dan misi serta tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh instansi, untuk itu pegawai perlu diberikan pelatihan teknis. Pada motivasi kerja adalah untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam bekerja perlu kejelasan dalam penjenjangan karier yang dilaksanakan sesuai dengan ketetapan dan obyektifitas kemampuan pegawai.

Kata kunci: pelatihan, motivasi kerja, dan kinerja pegawai.